

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sebuah sekolah yang ditujukan salah satunya untuk Tunagrahita atau individual yang memiliki intelegensi di bawah rata-rata. Tunagrahita ini secara psikologi mengalami gangguan intelektual, lambat mengingat, lambat berbicara (*speech delay*), lambat memahami diri sendiri dan lambat memahami orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bratanata, mengatakan seseorang yang memiliki kelainan mental atau Tunagrahita. Ia memiliki tingkat kecerdasan yang rendah (di bawah normal), sehingga memerlukan bantuan atau pendidikan khusus. (Muhammad Efendi, 2006: 88). Dudi Gunawan juga mengatakan anak gangguan intelektual (Tunagrahita) adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mereka memerlukan layanan pendidikan khusus (2011).

Fenomena Tunagrahita yang diceritakan di atas, terdapat pada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Waraqil Jannah Tanah Datar. Dimana, para siswanya mengalami keterbelakangan lambat dalam berbicara. Berdasarkan fenomena di sekolah ini, peneliti tertarik untuk meneliti dengan cara imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat.

Secara umum imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain, melalui sikap, penampilan gaya hidup, bahkan apa saja yang

dimiliki oleh orang lain (Sasmita, 2011). Juga menurut Tarde, imitasi adalah contoh-mencontoh, tiru-meniru, ikut-mengikuti. Dan dalam kehidupan nyata, imitasi ini berkaitan dengan kehidupan sosial, sehingga tidak terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa seluruh kehidupan sosial itu terinternalisasi dalam diri anak berdasarkan faktor imitasi (Gerungan, 2010).

Berdasarkan penjelasan imitasi oleh para ahli di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian melalui imitasi lagu *Bareh Solok* kepada siswa di SLB Waraqil Jannah Tanah Datar Sumatera Barat. Hal ini disebabkan para siswanya mengalami keterbelakangan lambat dalam berbicara. Di samping itu, faktor lain yang mendorong peneliti melakukan penelitian karena kepala sekolahnya menginginkan ada pemberian lagu untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam jam ekstrakurikuler. Pemberian lagu pada jam ekstrakurikuler ini, disebabkan tidak tersedia bidang kesenian pada jam kurikuler. Disatu sisi peralatan kesenian mencukupi (Yusni, wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 07 Januari 2023 di SLB). Hal ini juga disebabkan, guru yang melatih siswa tersebut tidak memiliki ilmu khusus dibidang musik untuk membantu siswa yang lambat berbicara. Padahal siswa tersebut memiliki hak yang sama dengan anak normal dalam hal pendidikan, untuk dapat tumbuh dan berkembang di tengah lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pentingnya penelitian ini juga dilakukan, karena peneliti sudah pernah memberikan pembelajaran dibidang musik kepada siswa SLB Waraqil Jannah ini pada saat mata kuliah kerja profesi semester VII. Dimana pada saat itu, peneliti memberikan pembelajaran musik vokal group dan terlihat para siswa belum begitu

lancar dalam mengucapkan kosa kata. Di samping itu, para siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Siswa SLB ini sebelumnya telah mempelajari beberapa kesenian pada jam ekstrakulikuler seperti: kriya kayu, tata busana, merangkai bunga, dan keterampilan membuat alat peraga. Di bidang musik seperti: drumband, *tambua*, *talempong*, dan vokal. Motivasi lain yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan karena, di dalam keluarga peneliti mempunyai adik yang memiliki kebutuhan khusus persis seperti anak yang peneliti teliti di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat.

Berdasarkan fenomena yang telah digambarkan di atas, penelitian ini lebih difokuskan pada imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat. melalui pembelajaran tersebut diharapkan siswa Tunagrahita menjadi lebih meningkatkan dan lebih cepat memahami, kemahirannya dalam memecahkan masalah, minat dan perhatian terhadap penyelesaian tugas. Khususnya tentang peningkatan kreatifitas, serta tingkah laku dan interaksi lebih aktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana proses pembelajaran imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hasil pembelajaran imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan manfaat dan kontribusi, sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah: a) menjadi sumber pengembangan ilmu bagi tenaga pendidik dan mahasiswa perguruan tinggi di bidang lagu, khususnya prodi seni musik. b) pada prodi seni musik terutama minat musik pendidikan sebagai referensi dan komparatif dalam perkuliahan serta penulisan ilmiah berikutnya. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah: a) sebagai media pengembangan bakat dibidang lagu oleh para siswa yang diberi pengetahuan peneliti. b) sebagai media ekspresi diri. c) sebagai kreasi dibidang lagu, melatih kedisiplinan, meningkatkan kreatifitas, dan melatih kosa kata.

2. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat, berguna sebagai informasi dan sumbangan pemikiran tentang imitasi yang diterapkan kepada siswa Tunagrahita di SLB Waraqil Jannah Tanah Datar.

